

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA BARBERSHOP JUNIAL KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

<sup>1</sup>Sabrizal M. Shahib, <sup>2</sup>Usman

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Islam Indragiri (UNISI)

Jl. Provinsi No. 01 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau - Indonesia

Email: [sabrizalmshahib04@gmail.com](mailto:sabrizalmshahib04@gmail.com)

### ABSTRAK

Bisnis barbershop merupakan salah satu bisnis yang kini sedang berkembang pesat, tidak terkecuali di Indonesia. Sekilas bisnis ini memang terlihat sederhana, namun jika dilihat prospeknya bisnis barbershop mampu mendatangkan keuntungan yang cukup besar. Dengan kemampuan tukang cukur dan fasilitas yang disediakan, tidak heran jika banyak yang memilih potong rambut di barbershop. Baik dari kalangan orang dewasa, anak muda, hingga anak-anak. Namun, hadirnya industri barbershop tak luput dari sejarah yang cukup panjang. Barbershop berasal dari bahasa latin “barba” yang berarti “janggut”. Barbershop pertama kali berdiri di Wilayah Macedonia sekitar 400 tahun sebelum masehi dan menyebar ke beberapa daerah lain seperti Mesir. Tetapi pada zaman itu, para pemangkas rambut ternyata bukan hanya bekerja memangkas rambut saja, mereka juga bekerja sebagai tenaga medis yang melayani operasi bedah kecil seperti mencabut gigi atau mengobati luka. Mereka mendapat ilmu tersebut dari para pendeta selama abad pertengahan. Namun sayangnya, kebanyakan para pendeta saat itu justru tidak mengobati pasien sebagaimana mestinya. Kemudian Paus mengeluarkan keputusan berupa sanksi kepada 1163 pendeta. Pada saat itu, pelayanan medis pun dimonopoli oleh barbershop. Seiring perkembangan zaman, akhirnya barbershop dipisah dengan ahli bedah medis atau yang biasa kita kenal dengan Dokter. Para pemangkas yang bekerja di barbershop hanya melayani pangkas rambut, mencukur janggut atau kumis. Salah satu tokoh dunia yang sukses menjadi tukang cukur sekaligus ahli bedah pada zaman dahulu yaitu Ambroise Pare yang kini namanya sudah mendunia.

Kata Kunci: Barbershop, Keuangan, Sistem Informasi

### 1 Pendahuluan

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat. Sistem informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas.

Setiap usaha barbershop membutuhkan suatu sistem informasi untuk menjalankan aktifitas kerjanya sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien. Pengolahan data keuangan merupakan salah satu contoh aktifitas kerja setiap usaha barbershop. Akan tetapi masih banyak barbershop-barbershop yang masih menggunakan sistem manual dalam mengelola data barbershopnya. Dengan menggunakan sistem manual dalam mengelola data keuangan tentu saja data yang diolah masih belum efektif, efisien dan akurat. Permasalahan lain yang kemudian timbul adalah terjadinya kehilangan data-data keuangan maupun rusak, serta

lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mencari data karena banyaknya data-data keuangan lama yang masih bersifat manual.

Dari permasalahan tersebut, maka pembuatan sistem informasi keuangan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga dapat memudahkan setiap barbershop dalam memproses data keuangannya.

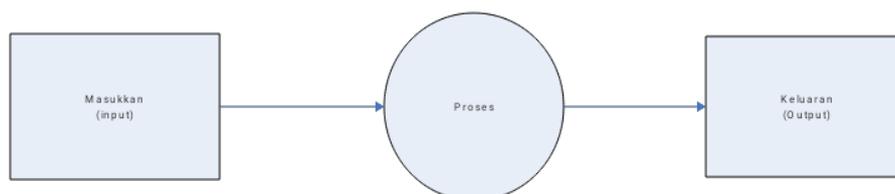
Berdasarkan latar belakang yang terjadi maka dirumuskan suatu permasalahan “bagaimana membuat suatu sistem informasi keuangan yang memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data keuangan barbershop yang dapat memudahkan bagian keuangan barbershop dalam menyelesaikan pekerjaannya”. Permasalahan yang dibahas pada pengembangan sistem ini yaitu Sistem yang akan dibangun mengelola proses data keuangan baik itu pemasukan atau pengeluaran barbershop.

## 2 Studi Literatur

### 2.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut para ahli ada beberapa, di bawah ini pengertian sistem menurut para ahli :

1. Menurut Kadir (2003), Sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Menurut Jogiyanto (2003), pendekatan prosedur (kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu) dan dengan pendekatan komponen (kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu).
3. Menurut Kristanto (2003), Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling terkait dan bekerja sama, saling berhubungan dan berinteraksi untuk mengolah data masukan (input) untuk mencapai tujuan tertentu sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan. Jika diilustrasikan kedalam gambar maka akan terlihat seperti gambar berikut:



**Gambar 1 Model Dasar Sistem**

Elemen-elemen yang membentuk sistem : (Kadir, 2003)

1. Tujuan(goal)  
Setiap sistem memiliki tujuan (goal), baik hanya satu atau banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tidak terarah dan tidak terkendali, sehingga tujuan satu sistem dengan sistem yang lain berbeda-beda.
2. Masukan (input)  
Masukan sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Hal-hal berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Pada sistem informasi, masukan data berupa data transaksi, data non-transaksi (misalnya surat pemberitahuan), dan instruksi.
3. Proses  
Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna. Pada sistem informasi, proses dapat berupa suatu tindakan yang bermacam-macam. Contoh proses adalah meringkas data, melakukan perhitungan, dan mengurutkan data.

4. Keluaran (output)  
Keluaran merupakan hasil dari pemrosesan. Keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.
5. Mekanisme Pengendalian (Control Mechanism)  
Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan. Dalam bentuk yang sederhana, dilakukan perbandingan antara keluaran sistem dan keluaran yang dikehendaki (standar). Jika terdapat penyimpangan, maka akan dilakukan pengiriman masukan untuk melakukan penyesuaian terhadap proses supaya keluaran berikutnya mendekati standar.
6. Umpan Balik (Feedback)  
Umpan balik digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses.
7. Batas (Boundary)  
Batas sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.
8. Lingkungan  
Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri.

## 2.2 Pengertian Informasi dan Sistem Informasi

### 2.2.1 Informasi

Informasi merupakan rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung waktu yang mampu memberi kejutan pada penerima. (Fathansyah, 1999).

Syarat informasi yang baik adalah informasi tersebut berguna bagi orang yang akan memanfaatkannya, informasi tersebut akurat, tepat waktu, relevan atau tepat guna, konsisten yang berarti tidak mengandung kontradiksi (ambigu) yang menyebabkan pengguna informasi tersebut bingung karena informasi juga berguna dalam pengambilan keputusan.

### 2.2.2 Sistem Informasi

Menurut Gelinas, Oram, dan Wiggins, "Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran pada pemakai." Berikut beberapa komponen sistem informasi: (Kadir, 2003)

- a) Perangkat keras (hardware) mencakup piranti fisik seperti komputer dan printer.
- b) Perangkat lunak (software) yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- c) Prosedur yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan keluaran yang diinginkan.
- d) Orang adalah semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e) Basis data (database) adalah sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- f) Jaringan komputer dan komunikasi data adalah sistem penghubung yang memungkinkan resource yang dipakai bersama oleh sejumlah user.

## 2.3 UML (Unified Modelling Language)

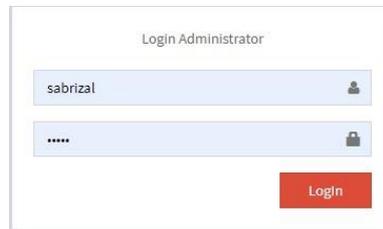
Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah "bahasa" yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam

bahasa pemrograman apapun. UML digunakan untuk menggambarkan analisa seperti flowchart, DFD, ERD dan sebagainya.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

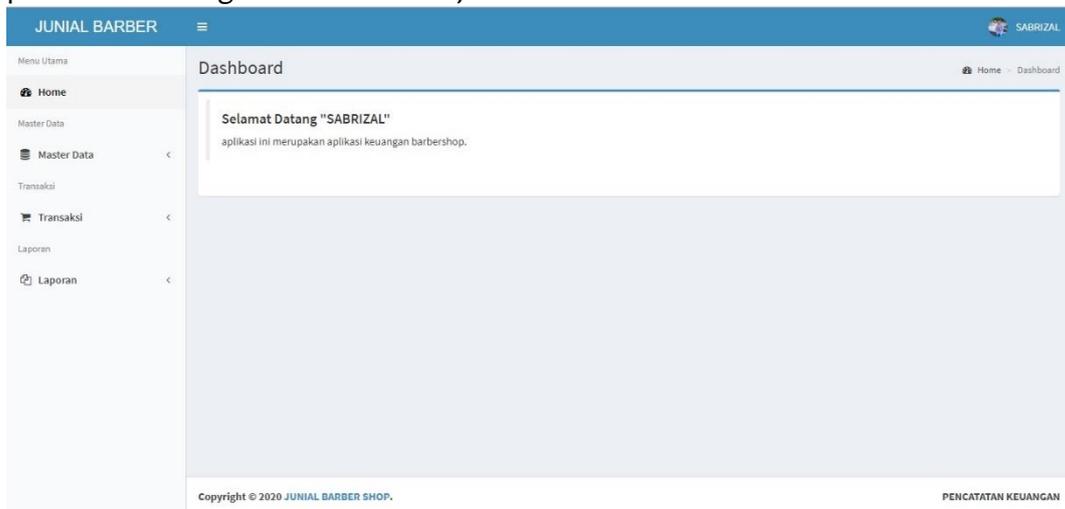
Hasil sistem merupakan bentuk asli sistem yang dibuat berdasarkan rancangan interface yang telah dibuat sebelumnya. Berikut adalah beberapa hasil sistem.

Sebelum masuk kedalam sistem dan dapat mengoperasikan sistem, user/pengguna sistem harus login terlebih dahulu dengan memasukkan Username dan Password yang valid.



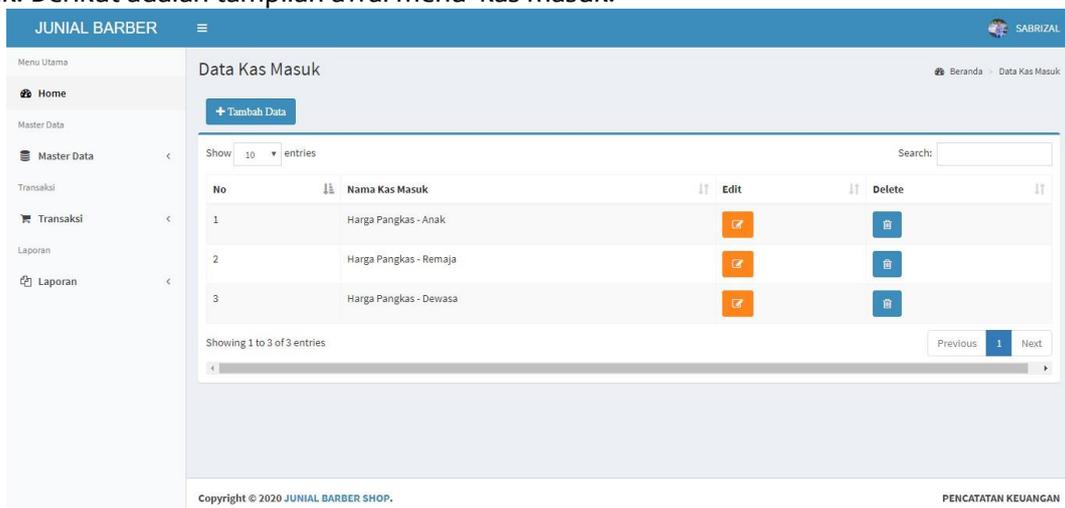
**Gambar 2 Halaman Login**

Setelah user berhasil login maka user akan masuk ke menu home, adapun menu-menu yang ditampilkan sesuai dengan hak akses dari jenis user. Berikut adalah menu untuk administrator



**Gambar 3 Halaman Home**

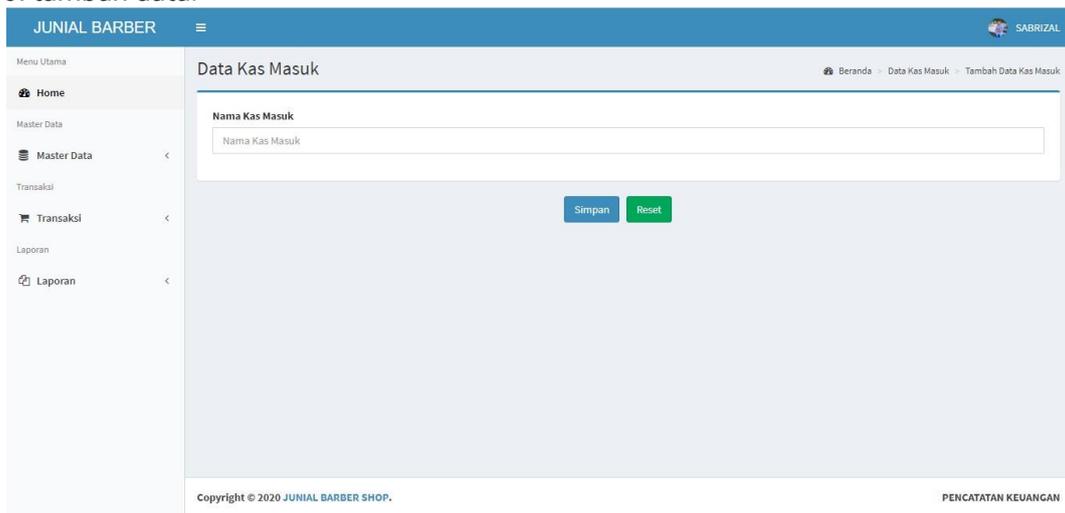
Halaman data kas masuk berfungsi mengelola data kas masuk keuangan Junial Barbershop baik itu menambah data kas masuk, mengubah data kas masuk hingga menghapus data kas masuk. Berikut adalah tampilan awal menu kas masuk.



**Gambar 4 Tampil Data Kas Masuk**

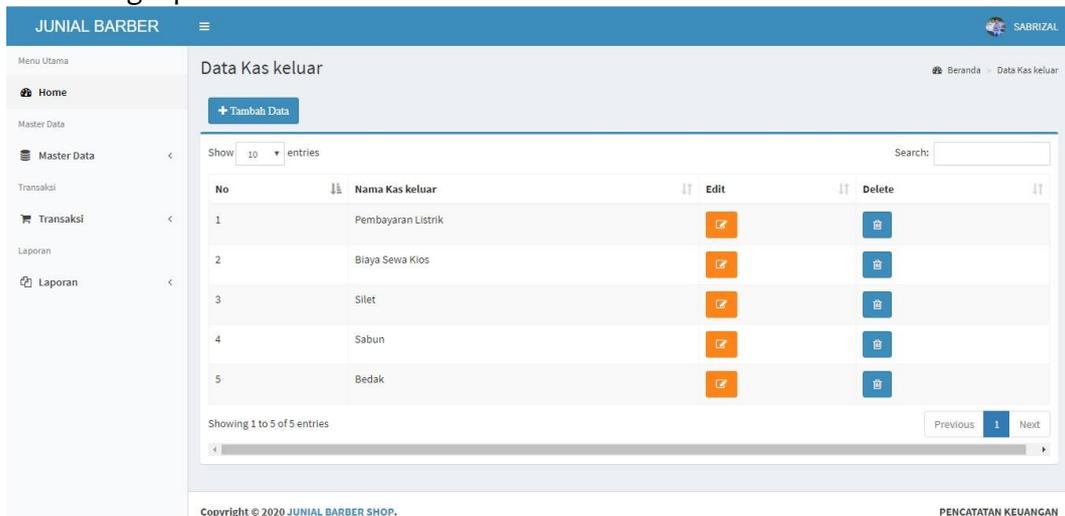
*Shahib, Perancangan Sistem Informasi Keuangan Pada Barbershop Junial Kabupaten Indragiri Hilir*

Berikut ini tampilan form tambah data kas masuk. Form ini tampil ketika user meng- klik tombol tambah data.



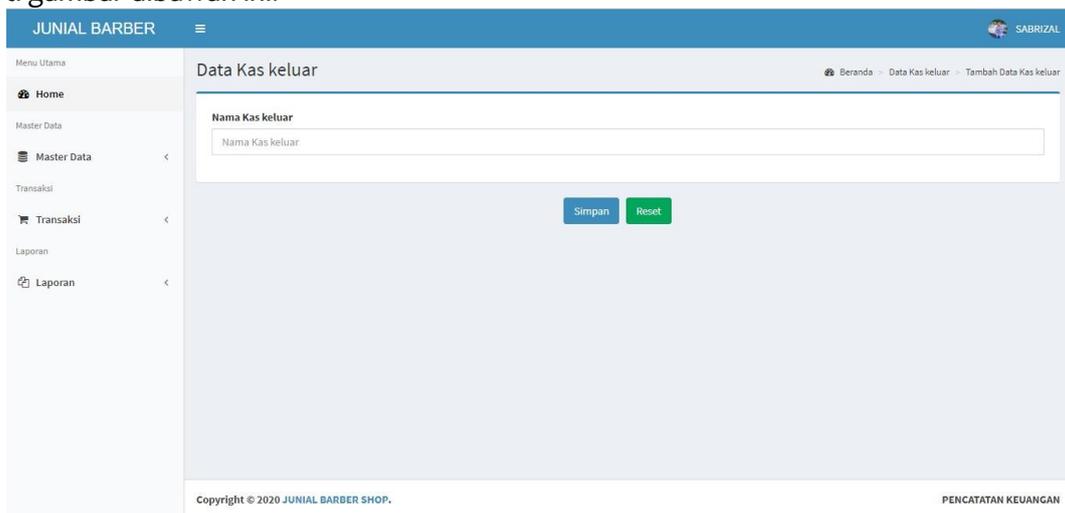
**Gambar 5 Tambah Data Kas Masuk**

Halaman data kas keluar berfungsi untuk menambah data kas keluar, mengubah data kas keluar dan menghapus data kas keluar.



**Gambar 6 Tampil Data Kas Keluar**

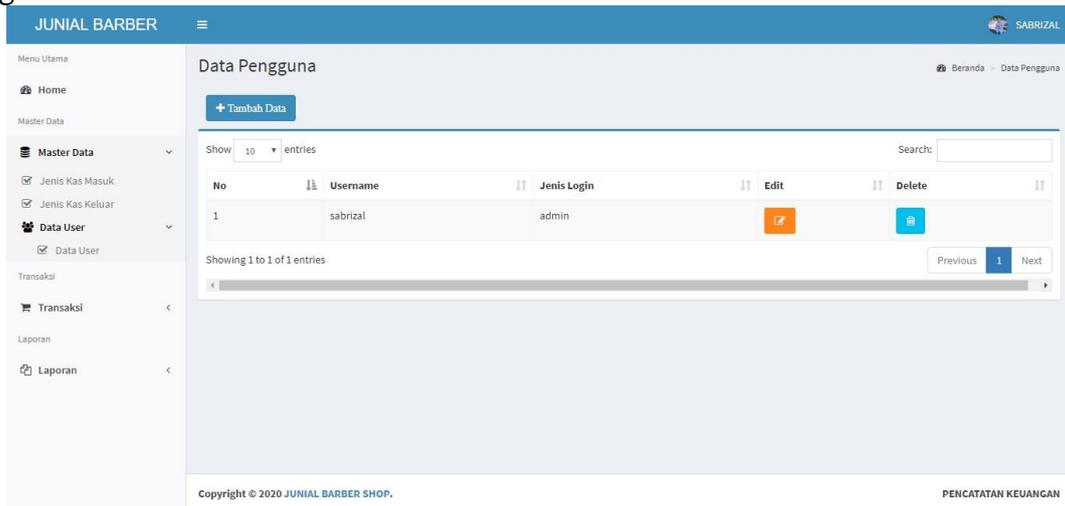
Ketika tombol tambah data di-klik maka akan muncul form inputan tambah data kas keluar seperti gambar dibawah ini.



**Gambar 7 Tambah Data Kas Keluar**

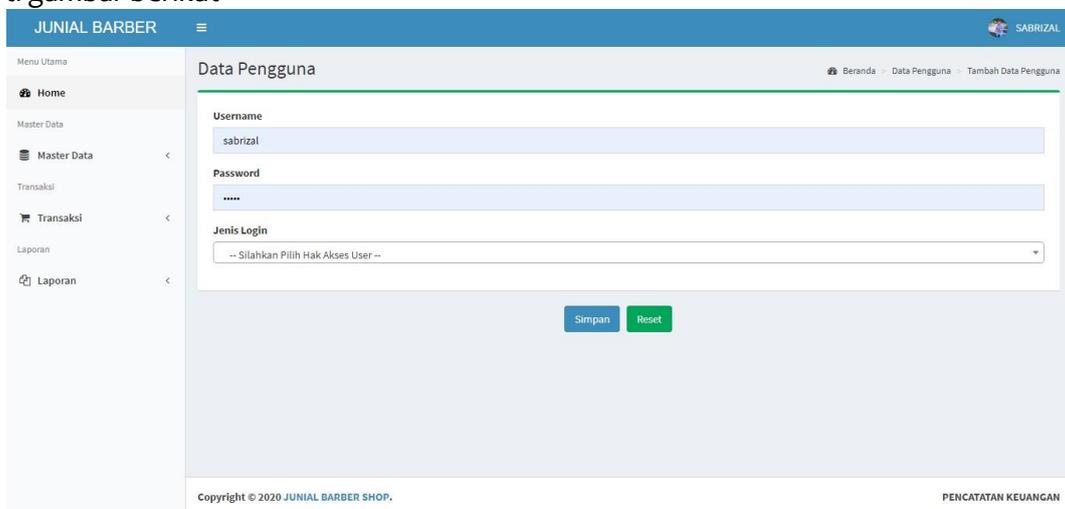
*Shahib, Perancangan Sistem Informasi Keuangan Pada Barbershop Junial Kabupaten Indragiri Hilir*

Halaman data master pengguna berfungsi untuk mengelola data pengguna pada Junial Barebrshop seperti menambah data pengguna, mengubah data, hingga menghapus data pengguna.



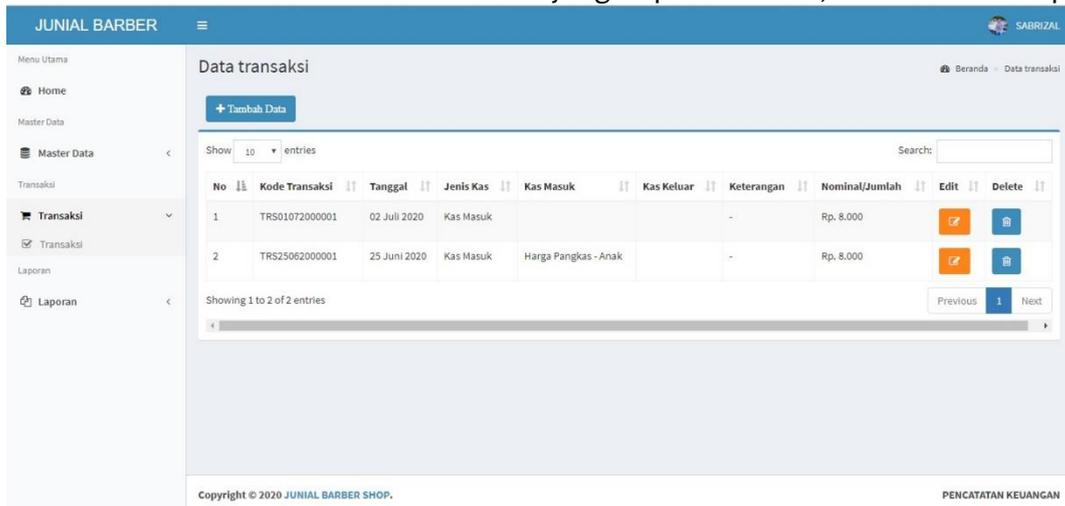
**Gambar 8 Tampil Data Pengguna**

Ketika tombol tambah data di-klik maka akan muncul form inputan tambah data pengguna seperti gambar berikut



**Gambar 9 Tambah Data Pengguna**

Halaman transaksi berisikan data transaksi yang dapat ditambah, diubah dan dihapus.



**Gambar 10 Tampil Data Pemasukan**

Form tambah data transaksi setelah user meng-klik tombol tambah data.

**Gambar 11 Tambah Data Transaksi**

Halaman laporan berfungsi mencari data baik itu pemasukan, pengeluaran, sesuai dengan model laporan yang di inginkan (bulanan dan periodik) untuk selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel.

**Gambar 12 Halaman Laporan**

Berikut adalah tampilan laporan yang dicari dalam bentuk file pdf yang sebelumnya diunduh (download) dengan mengklik tombol print.

**LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN KEUANGAN JUNIAL  
BARBERSHOP TEMBILAHAN  
TANGGAL 25 Juni 2020 SAMPAI 30 Juni 2020**

**Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Kas**

NO	TANGGAL	KODE VOUCHER	URAIAN	PENGELUARAN	PEMASUKAN	SALDO
1	25 Juni 2020	TRS25062000001	-	Rp.	Rp. 8.000	Rp. 8.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp.</b>	<b>Rp. 8.000</b>	<b>Rp. 8.000</b>

Tembilahan, 09 Juli 2020

Owner

**Gambar 13 Contoh File Laporan PDF**

#### 4 KESIMPULAN

Kesimpulan dari tugas khusus yang telah dilakukan dengan membuat Sistem Informasi Keuangan Junial Barbershop adalah sebagai berikut: Sistem Keuangan ini terdiri dari 1 hak akses yaitu: administrator. Sistem ini dapat memberikan laporan pemasukkan dan pengeluaran pada Junial Barbershop.

#### 5 REFERENSI

- [1] Fathansyah. 1999. Basis Data. Bandung : Informatika.
- [2] Fathansyah. 2004. Buku Teks Komputer Sistem Basis Data Lanjutan. Bandung : Informatika.
- [3] Jogiyanto, HM. 1999. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi. [4]Jogiyanto, HM. 2003. Sistem Teknologi Informasi. Edisi 1. Andi, Yogyakarta.
- [5] Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- [6] Kristanto, Andri. 2003. Perencanaan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Edisi Pertama. Yogyakarta : Gava Media.
- [7] Pressman, Roger S. 2002. Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu). Yogyakarta : Andi.
- [8] Sidik, Betha. 2010. Pemrograman Web dengan HTML disertai dengan lebih dari 200 contoh program beserta tampilan graisnya Revisi Ketiga. Bandung: Informatika.